

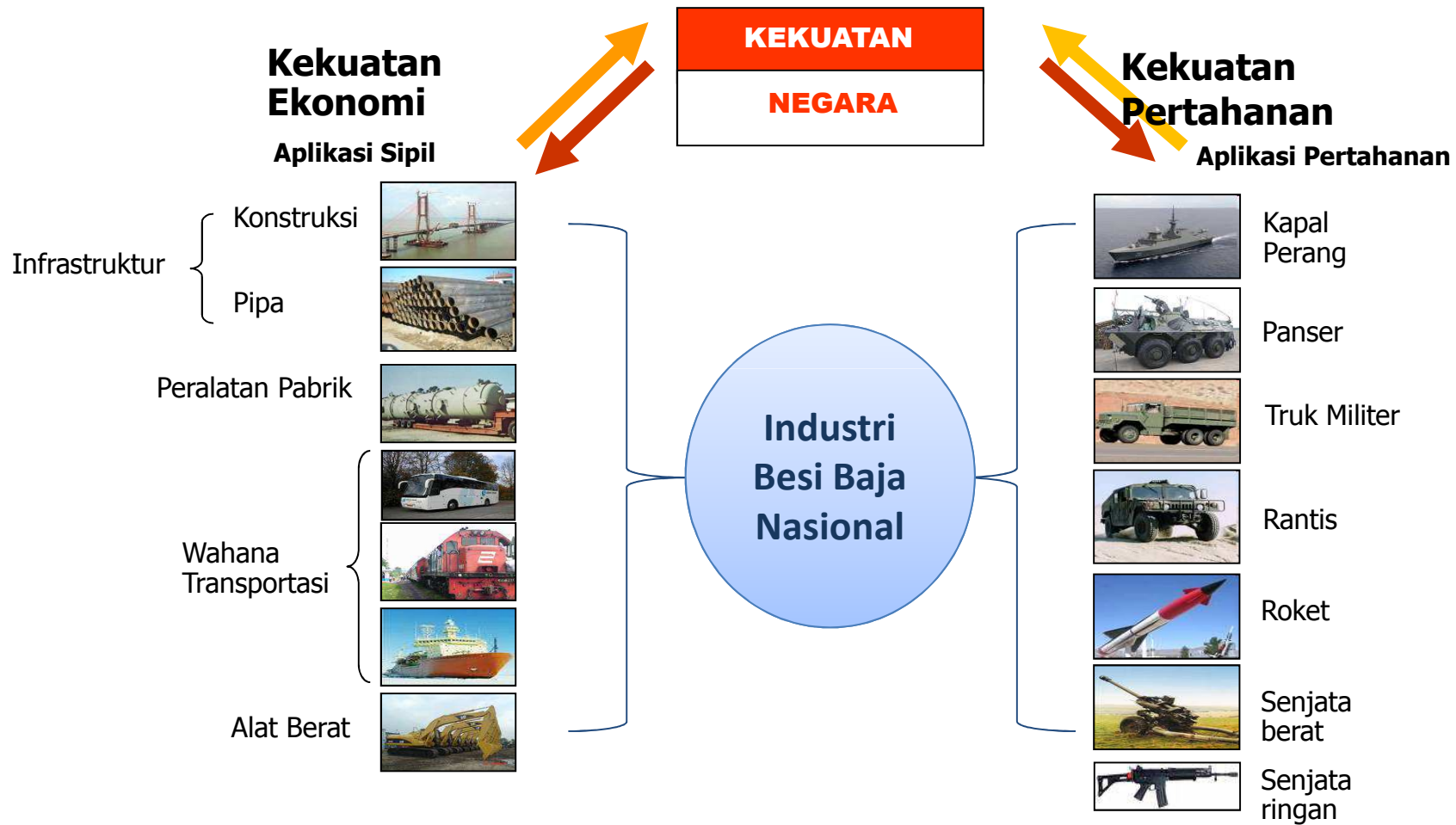
PERANAN DAN PROSPEK INDUSTRI BAJA NASIONAL



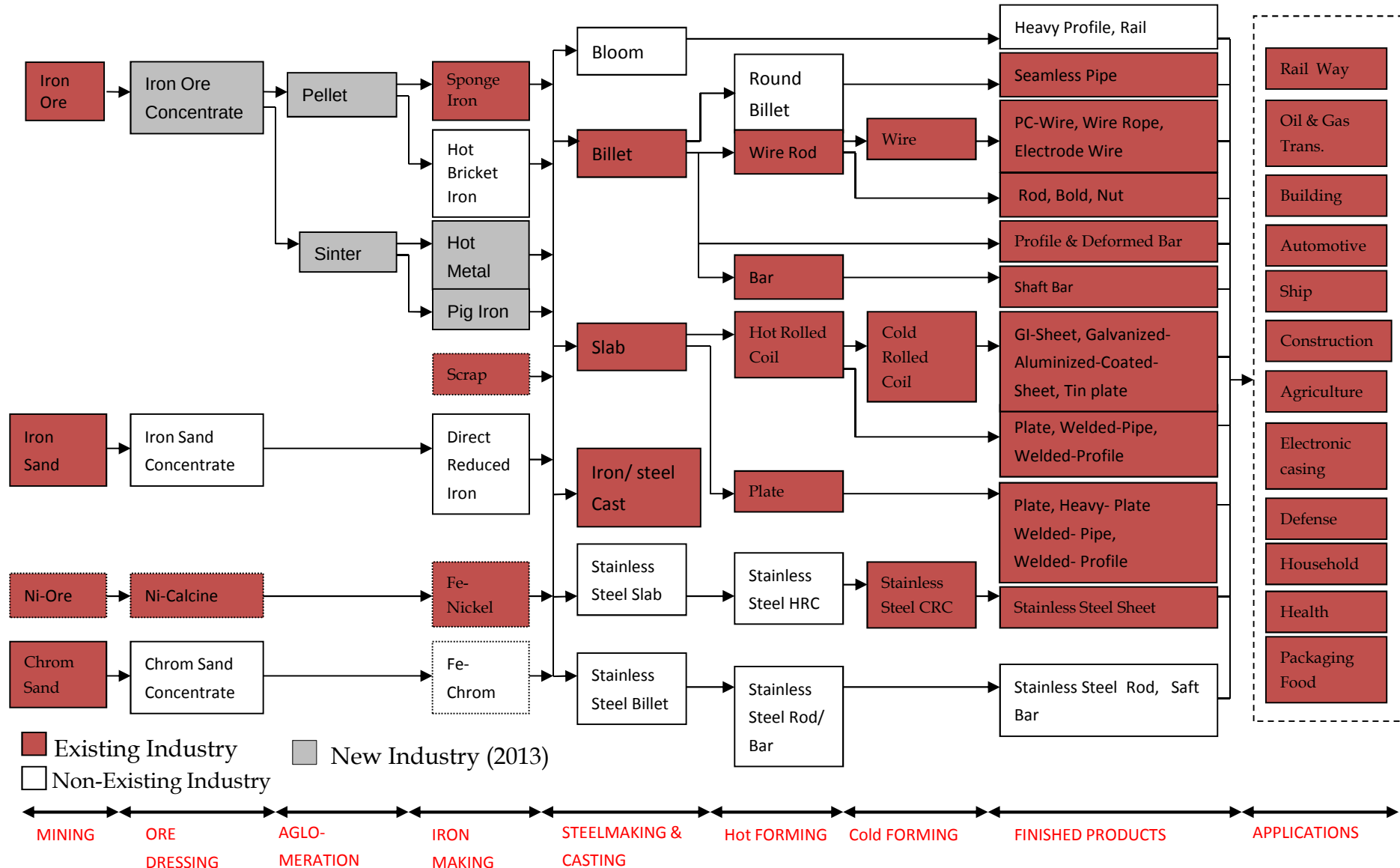
Disampaikan Pada:
FGD Penyelarasan Road Map Industri & Pasar Baja Nasional
Komunitas Teknik Industri Indonesia – PII

LPPI Kemang, 21 Januari 2015

Peranan Industri Baja Nasional



Pohon Industri Baja Nasional





4 Karakteristik Utama Industri Baja

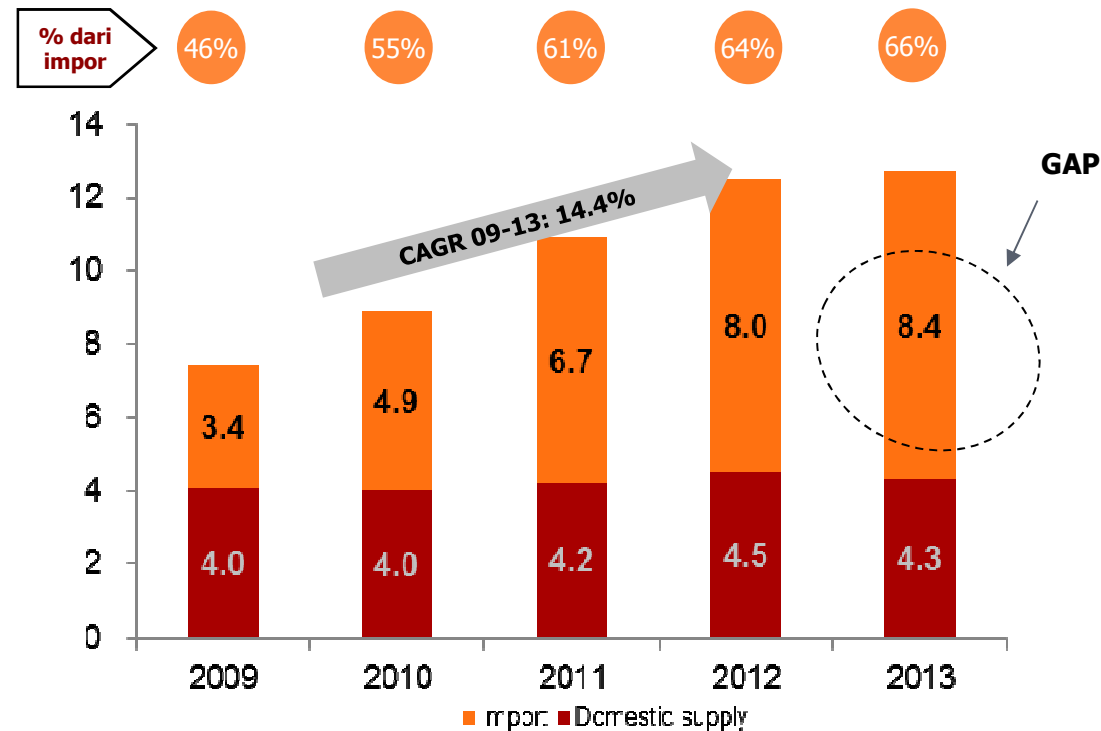
Upstream Industry :

1. High Investment
2. High Energy Consumption
3. High Material Consumption
4. High Transportation

Mid-downstream industries:

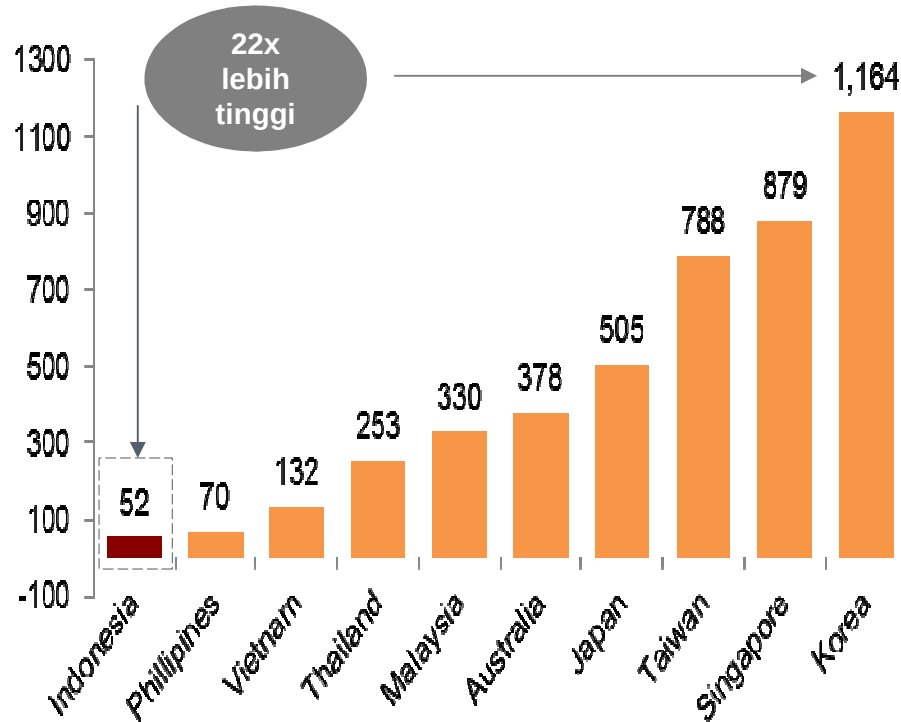
- Close to resources (upstream industry)
- Close to market : infrastructure, construction, manufacture, automotive, oil & gas, mining, etc
- Price sensitive

KEBUTUHAN BAJA NASIONAL

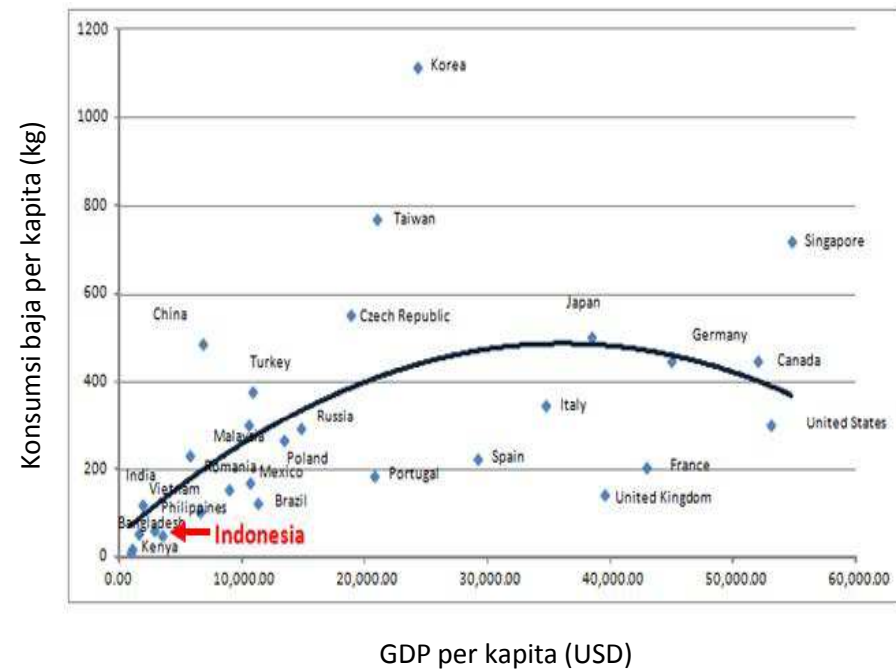


- Kebutuhan baja nasional terus meningkat dan ketergantungan terhadap produk impor semakin meningkat.
- Pada 2020 konsumsi baja nasional diperkirakan mencapai 27 juta ton. Dalam Keppres nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional ditargetkan pasokan baja mencapai 20 juta ton di tahun 2020.
- Industri baja domestik harus tumbuh dan berkembang agar ketergantungan terhadap produk impor dapat dikurangi.

Konsumsi Baja per Kapita



Sumber: SEAISI 2013, Data Perusahaan



Sumber: World Steel Association 2013 (1), IMF (2)

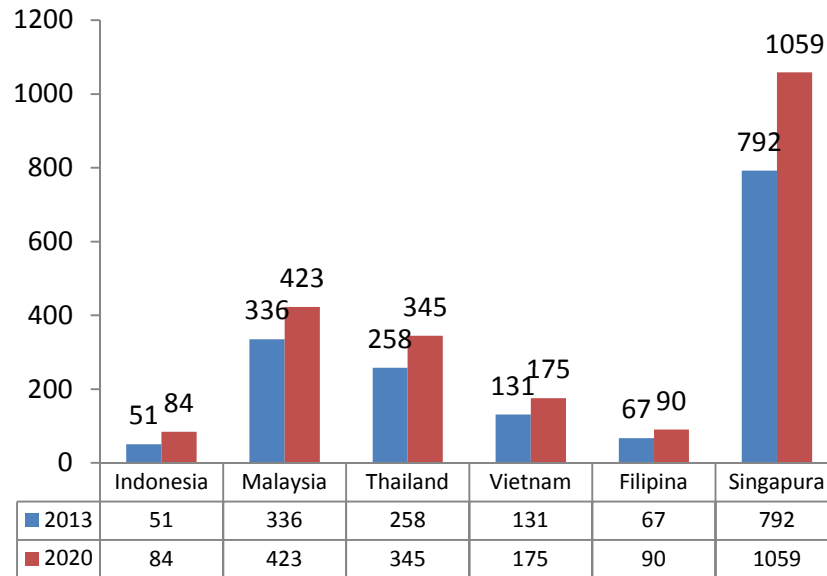
Konsumsi baja per kapita Indonesia relatif rendah jika dibandingkan dengan negara lainnya di Asia

Indonesia memasuki tahapan pertumbuhan baja secara intensif

Konsumsi baja per kapita Indonesia akan meningkat seiring dengan peningkatan GDP per kapita

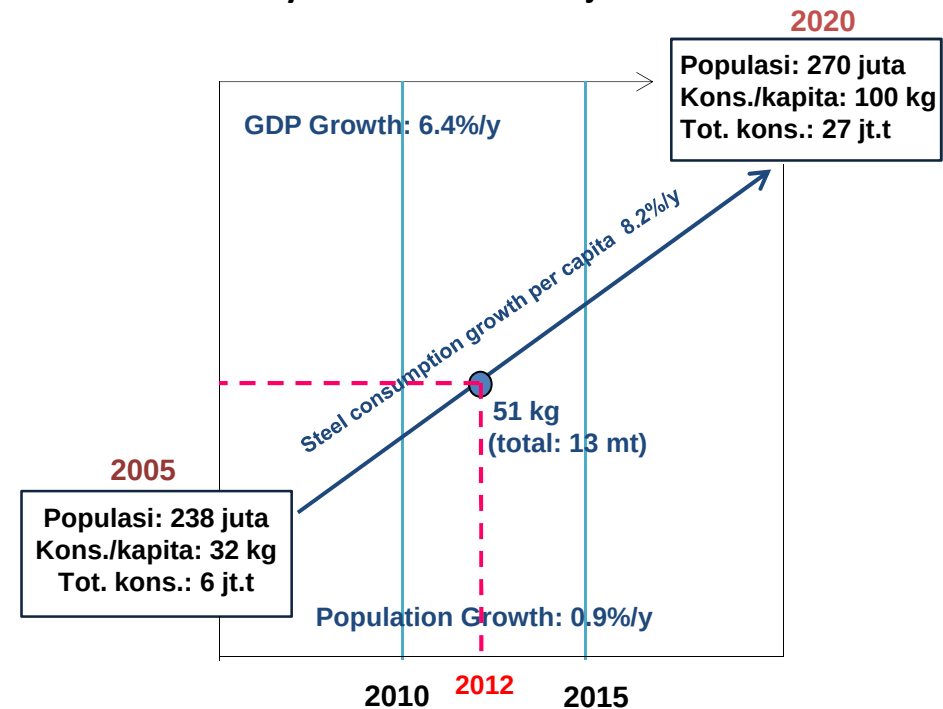
Proyeksi Konsumsi Baja 2020

Proyeksi konsumsi ASEAN (Kg/Kapita)



Sumber Data: SEAISI, diolah IISIA (growth Indonesia 7.2%, negara ASEAN 2.5%)

Proyeksi Kebutuhan Baja Nasional



Source: WSA 2012, Hatch 2014, Bappenas, KS



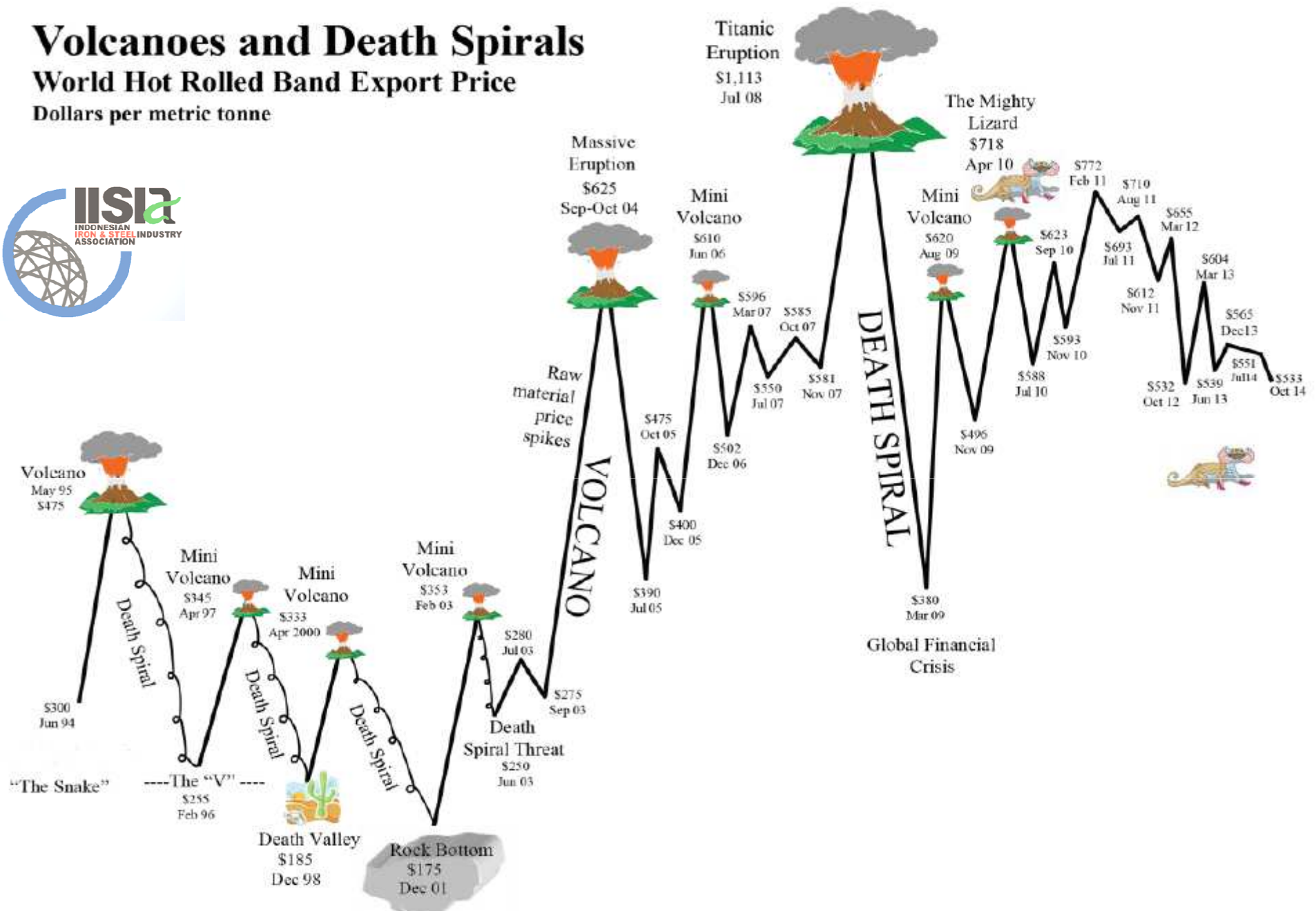
Faktor2 yang mempengaruhi Industri Baja

- Death Spiral – Steel price
- Iron Ore price
- Energy price
- Other factors: Global Supply-Demand

Volcanoes and Death Spirals

World Hot Rolled Band Export Price

Dollars per metric tonne



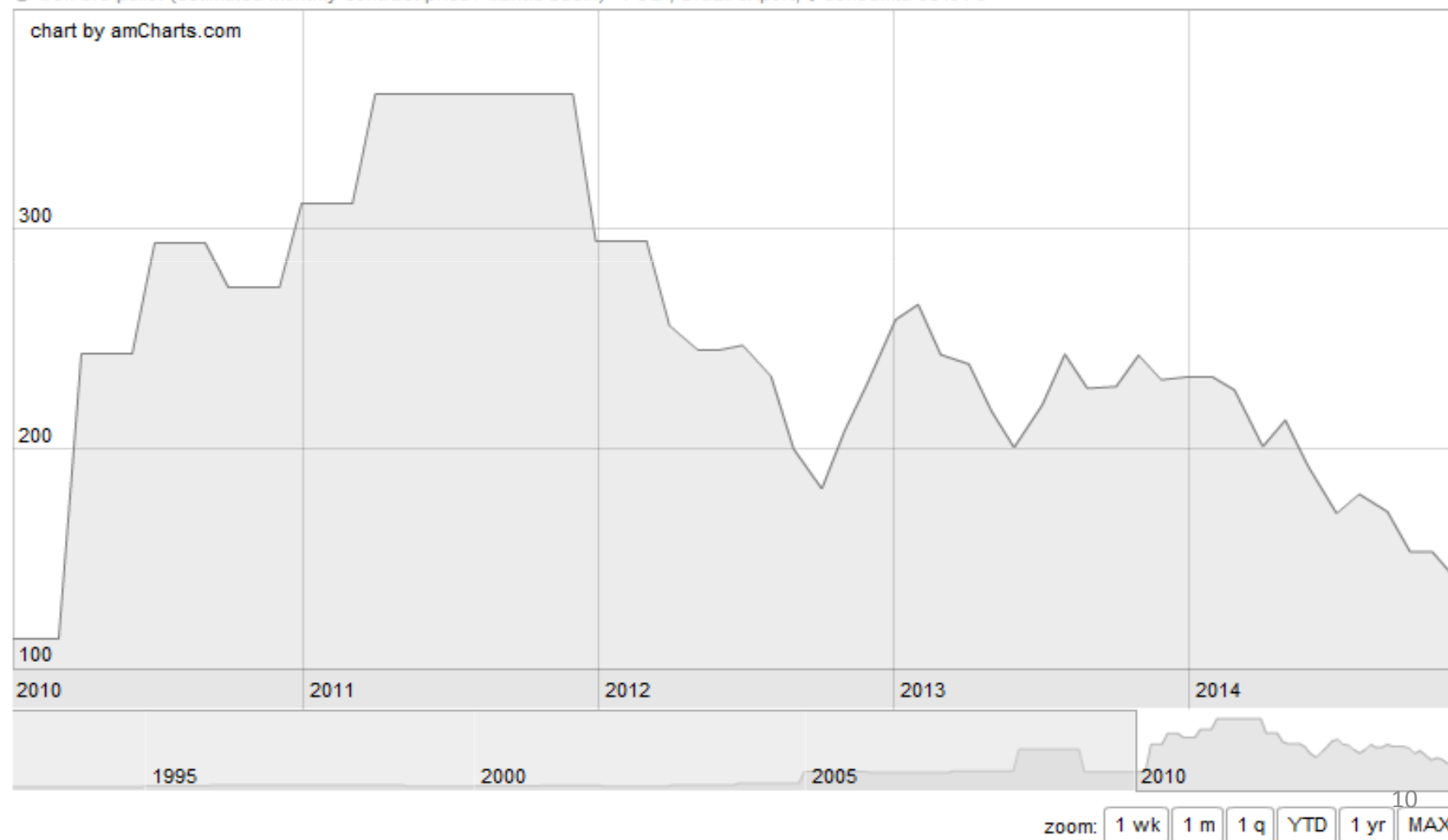
Note: SteelBenchmarker™ prices since 2007

Iron Ore Price Trend



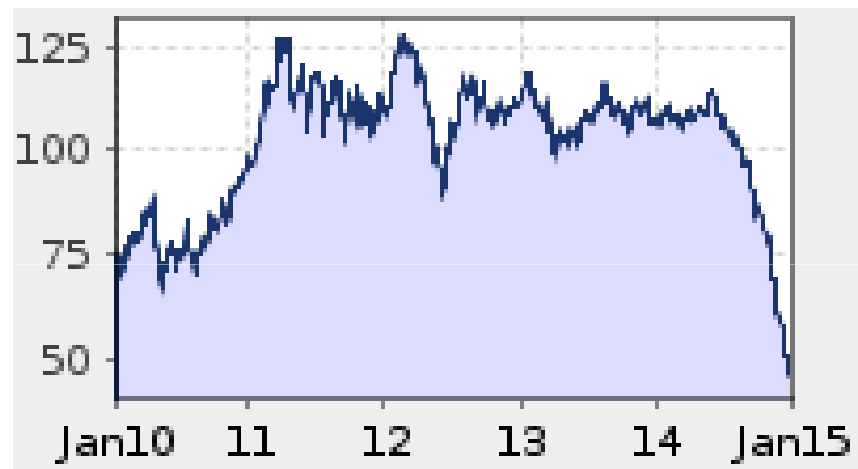
Steel Business Briefing
Quality News First

● Iron ore pellet (estimated monthly contract price Atlantic basin) - FOB , Brazil export, \$ cent/dmtu 65% Fe



Oil Price Trend

WTI Crude Oil

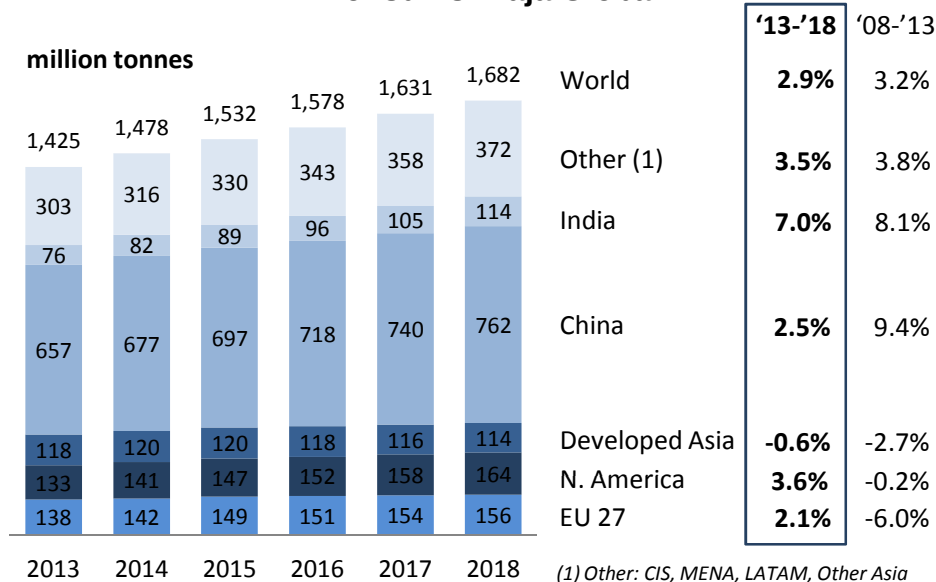


Brent Crude Oil



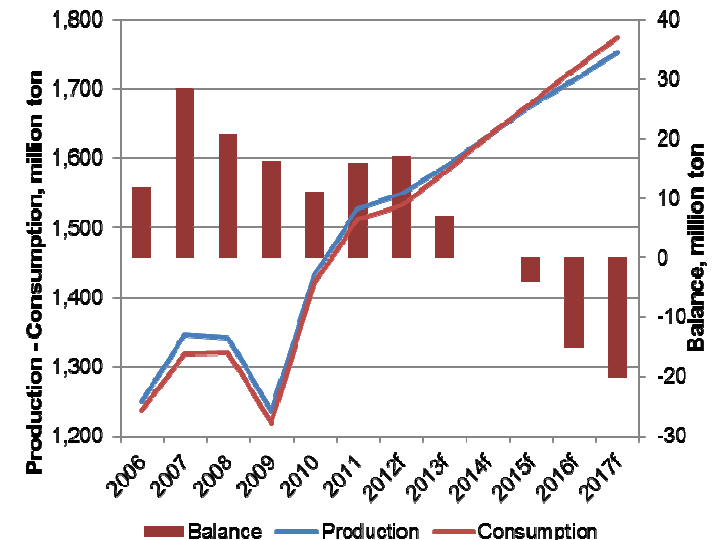
KRISIS INDUSTRI BAJA GLOBAL

Konsumsi Baja Global



Source: Morgan Stanley 2013, McKinsey 2014

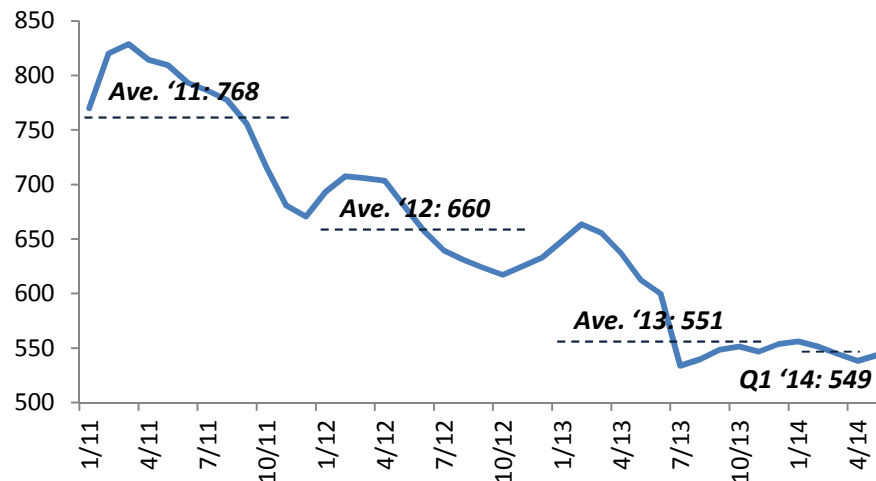
Kebutuhan – Pasokan Baja Global



Source: Macquarie, 2012

- Pada periode 2010 – 2013 konsumsi baja dunia terus meningkat. Peningkatan konsumsi diiringi peningkatan pasokan yang lebih besar sehingga terjadi kelebihan pasokan. Menurut estimasi Macquarie, 2012, keseimbangan pasokan dan konsumsi akan tercapai pada tahun 2014. Namun demikian dengan memperhatikan kondisi saat ini kemungkinan keseimbangan tersebut akan tertunda.
- Konsumsi baja dunia akan terus tumbuh (2013 – 2018), meskipun dengan laju pertumbuhan yang lebih rendah dibanding periode sebelumnya.

Kondisi Harga Baja Dunia
(HRC, USD/ton)



Source: SBB, 2014

- Over supply baja dunia pada periode 2011 – 2013, khususnya China, berpengaruh terhadap penurunan harga baja dunia.
- Untuk mengatasi over supply China melakukan ekspor secara masif ke seluruh dunia, dengan tujuan ekspor terbesar (> 50%) adalah negara-negara Asia termasuk pasar Indonesia.

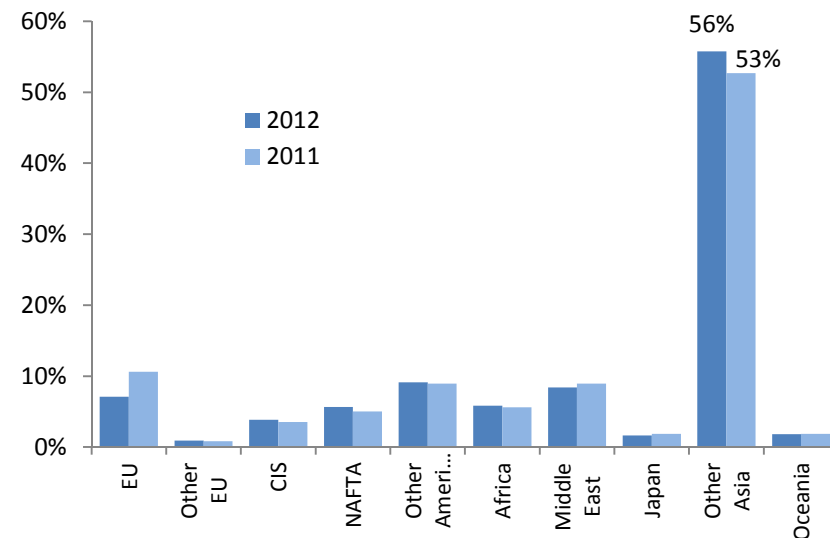
KRISIS INDUSTRI BAJA GLOBAL

Kelebihan Pasokan Baja di China
(juta ton)

Year	2011	2012	2013	2014f
Production	683	702	775	802
Consumption	650	663	729	751
Oversupply	33	39	46	51

Source: EY, Global Steel 2013, 2014

Tujuan Ekspor Baja China



Source: WSA, World Steel in Figure (2012,2013)

Kinerja 20 Besar Perusahaan Baja Dunia

Perusahaan	Negara	Laba/(Rugi) (USD juta)	
		2012	2013
ArcelorMittal	Luxemb.	(3,352)	(2,545)
Nippon Steel	Japan	(1,228)	1,900 *
Sumitomo Metal Corp.			
Heibei	China	18	7
Baosteel	China	1,670	937*
POSCO	Korea	2,365	1,322
Wuhan	China	41	246
Jiangsu Shagang	China	4	4
Beijing Shougang	China	(57)	(20)*
JFE	Japan	389	278*
Angang Steel	China	(668)	124
Tata Steel	India	895	(1,172)
US Steel	USA	(124)	(1,672)
Nucor Corp	USA	505	488
Gerdau SA	Brazil	644	715
Maanshan	China	(621)	25
Hyundai Steel	Korea	765	664
Evrast Group	Russia	(398)	(522)
Severstahl	Russia	762	83
Thyssenkrupp	Germany	(5,853)	(1,927)
MMK	Russia	610	262

*) 1st – 3rd Quarter Performance

**) currency conversion by
exchangerate.com

KINERJA PERUSAHAAN BAJA DUNIA

Kerugian Perusahaan Baja (Global Losses)

	Perusahaan	Negara	Laba/(Rugi) (USD juta)	
			2012	2013
ASEAN & Australia	Sahaviriya Steel	Thailand	(493.0)	(218.4)
	G J Steel	Thailand	(63.2)	-
	G Steel	Thailand	(143.3)	-
	Tata Steel Thailand	Thailand	(48.9)**	(140.8)**
	Lion Industries	Malaysia	(11.8)	(10.6)
	Ann Jo Resources	Malaysia	(5.8)**	-
	Kinsteel	Malaysia	(34)	(63.3)
	BlueScope	Australia	(977.8)	(78)
	Arrium	Australia	54.1	(661)
Asia	Dongkuk Steel	Korea	(215.1)	(92.3)
	Beijing Shougang	China	(57)	(20)*
	Tata Steel	India	896	(1172)
	Dongbu Steel	Korea	(107.8)	(139.8)
	Izmir Demir Celik	Turkey	0.2	Q1-3: (15)
	Xinyu	China	27	(168)
Eropa	MMK	Rusia	(91.0)	Q1-3: (131.0)
	Evrast Group	Rusia	(398)	(522)
	ArcelorMittal	Luxemb.	(3352)	(2545)
	Aperam	Luxemb.	(111.0)	(100.0)
	Outokumpu	Finland	(737.9)	(1377.6)
	Rautaruukki	Finland	(163.1)	(19.3)
	Thyssenkrupp	Germany	(5853)	(1927)
	Salzgitter AG	Germany	(140.9)	(680.2)
	SSAB	Sweden	2.3	(162.3)
America	AK Steel	USA	(1027.3)	(46.8)
	US Steel	USA	(124)	(1672)
	Schnitzer Steel	USA	27.4	(281.4)
	Ahmsa	Mexico	(408)	(2,582)

Proyeksi Pertumbuhan Demand Baja Nasional 2015-2020

Satuan: 1000 MT

No.	Produk	2010	2011	2012	2013	% Pertumbuhan rata-rata	Proyeksi 2020
1	HRC	2,828	3,491	4,035	4,494	7.4%	6,207
2	PLATE	712	1,059	1,534	1,701	5.0%	2,182
3	CRC	1,765	1,982	2,136	2,152	5.5%	2,670
4	BAJA TULANGAN BETON	1,664	1,745	1,979	2,085	7.0%	3,364
5	BAJA PROFIL	294	308	349	368	4.0%	779
6	WIRE ROD	953	1,041	1,228	1,361	7.5%	2,258
	TOTAL	8,216	9,626	11,261	12,161	7.2%	17,460
	STEEL PIPE	731	716	1050	1343	15%	3571
	COATED SHEET	519	581	676	771	9%	1099
	TINPLATE	216	236	222	227	1%	248
	KAWAT	432	412	413	409	1%	438
	PAKU	200	202	204	206	1%	221
	MUR BAUT	50	51	51	52	1%	56

Sumber data :

Kementrian Perindustrian 2014, diolah oleh IISIA

Metode perhitungan average growth



Sumber Daya Mineral Indonesia Terkait dengan Industri Baja

- Bijih Besi
- Batubara
- Batu Kapur
- Bijih Mangan
- Pasir Silikon
- Bijih Alumunium
- Mineral V, Nb, Ti, Mo
- Steel Scrap

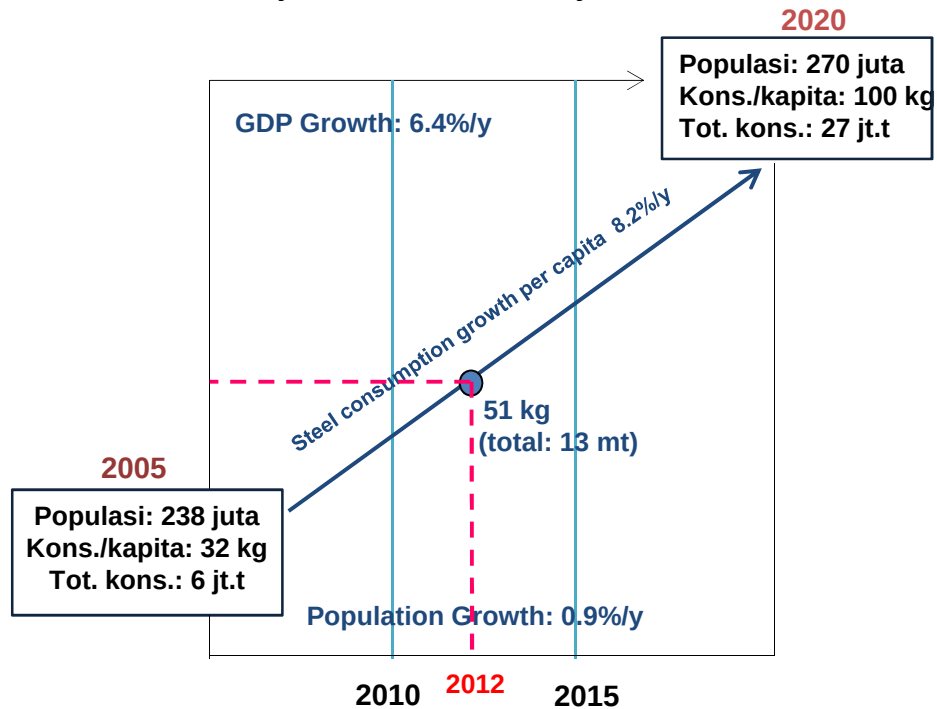


National Interest

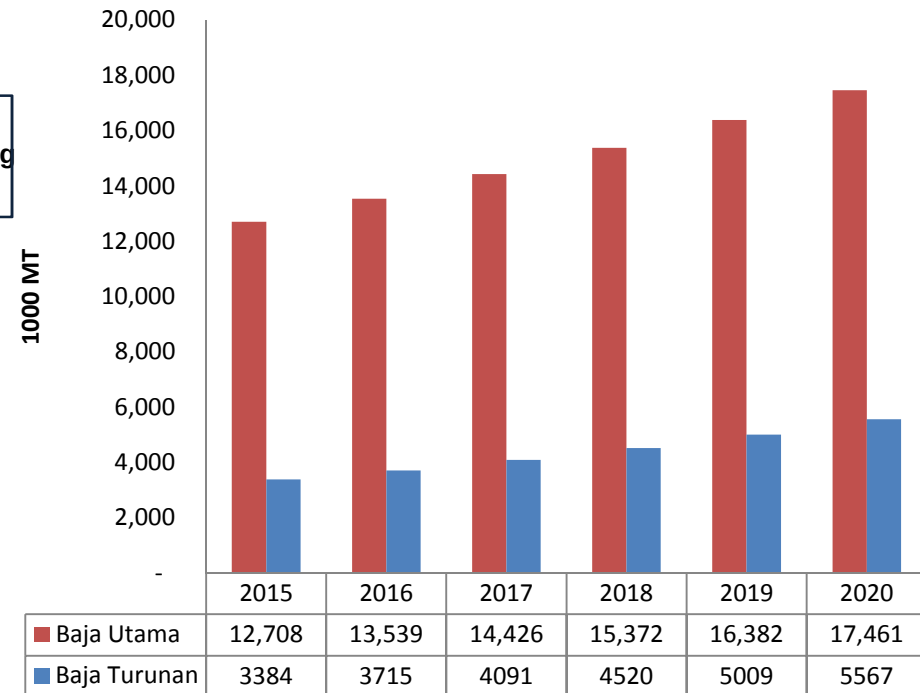
- Ketersediaan pasokan energi listrik dan gas
- Keseimbangan supply-demand hulu hilir
- Peningkatan penggunaan bahan baku lokal
- Peningkatan penggunaan produk DN (P3DN)
- Pembatasan impor produk jadi
- Penggunaan teknologi yang efisien & ramah lingkungan

PROYEKSI PERTUMBUHAN DEMAND NASIONAL BAJA UTAMA DAN BAJA TURUNAN 2015-2020

Proyeksi Kebutuhan Baja Nasional

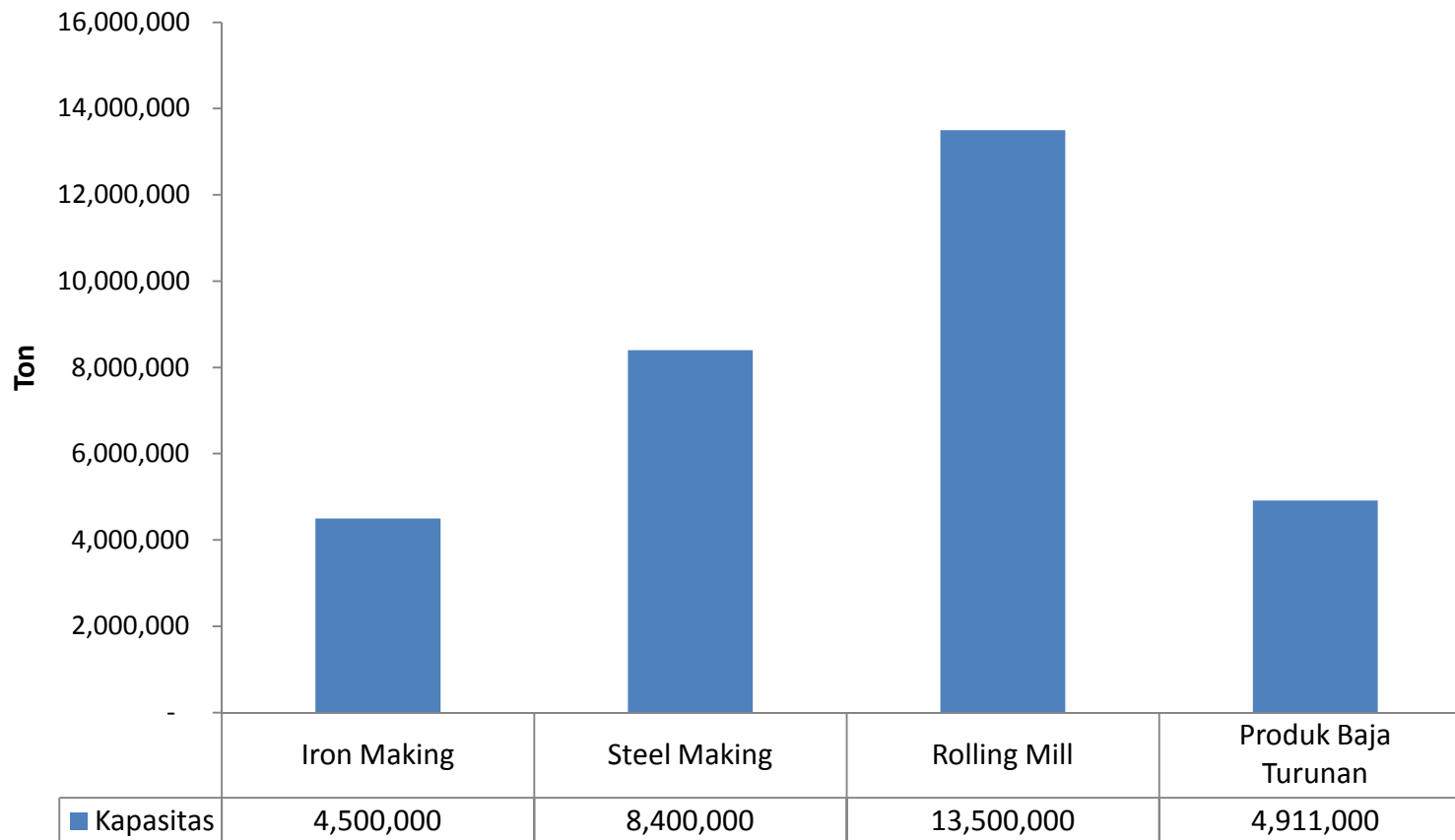


Sumber: WSA 2012, Hatch 2014, Bappenas, PTKS (diolah)



Sumber: IISIA 2014

Keseimbangan Kapasitas Industri Baja Hulu dan Hilir 2014





Kesimpulan

- Industri baja merupakan industri strategis dan merupakan industri ketahanan nasional mengingat peran dan fungsi dalam mendukung industri konstruksi-infrastruktur, manufaktur, dan pertahanan.
- Pembangunan dan pasar industri baja lebih ditujukan untuk memenuhi pasar domestik. Konsumsi baja per kapita 2020 diperkirakan meningkat menjadi 84-100 kg/kapita.
- Indonesia akan menjadi pasar baja ASEAN terbesar mengingat tingkat pertumbuhan ekonomi, geografi, dan infrastruktur.
- National Interest terhadap industri baja nasional perlu mendapatkan perhatian lebih mengingat kondisi dan persaingan global.
- Roadmap pertumbuhan industri baja nasional harus memperhatikan struktur fundamental, proyeksi supply demand, kapasitas, dan teknologi.

Terimakasih 😊

